

# **Efektivitas Penggunaan *E-Learning* Saat Sekolah *Full Luring***

**Kurnia Widi Permanasari**

SMA Kristen YSKI telah kembali melaksanakan pembelajaran secara *full luring* sejak Juli 2022 setelah pembelajaran secara *online* selama masa pandemi covid-19. Walau dilaksanakan secara *full luring*, namun kegiatan belajar mengajar itu masih ada yang menggunakan situs *e-learning*. Situs ini sendiri dianggap lebih memudahkan pihak pengajar untuk membagikan materi kepada siswa. Selain cepat, aksesnya pun juga tidak rumit. EY, selaku Waka Bidang Kurikulum mengalami kegalauan untuk meniadakan sama sekali penggunaan platform *e-learning* dan menjalankan sistem *full luring* sepenuhnya di SMA Kristen YSKI saat pasca pandemi covid-19 ini. Kegalauan ini timbul karena pengajar merasakan keuntungan dan manfaat menggunakan situs *e-learning*, namun di sisi lain mereka diharuskan untuk mengajar secara langsung. EY perlu memutuskan apakah masih memungkinkan untuk menggunakan kedua sistem ini (langsung dan daring) dan bagaimana mengkombinasikan kedua metode tersebut dengan baik.

## **Sekilas tentang SMA Kristen YSKI Semarang**

SMA Kristen YSKI, awalnya didirikan pada tahun 1967 dengan nama SMA Kristen 3 di bawah naungan Yayasan Sekolah Kristen Indonesia, telah mengalami perkembangan sejak pendiriannya dengan melakukan perbaikan dan penambahan fasilitas. Letak sekolah ini ada di Jalan Sidodadi Timur 23, Semarang, dan pada tahun-tahun terakhir ini melakukan beberapa perbaikan, seperti memperbaiki laboratorium IPA (Fisika, Biologi, Kimia), perpustakaan, serta menambah Aula, Lab IOT, dan taman baca. Selain itu, YSKI juga menambahkan gedung berlantai 5 lengkap dengan Ruang Kelas SC (*Smart Class*), *Learning Center*, dan ruangan terbuka untuk kegiatan belajar guna memperluas fasilitas yang tersedia.

Sebagai upaya untuk meningkatkan profesionalitas guru dan karyawan, berbagai jenis pelatihan telah dilakukan di SMA Kristen YSKI. Pelatihan-pelatihan tersebut meliputi pelatihan komputer, pelatihan kemampuan berbahasa Inggris, serta pengenalan teknologi pembelajaran. Tujuan diadakannya pelatihan ini adalah sebagai upaya peningkatan kualitas dan kompetensi para guru dan karyawan dalam menjalankan tugas mereka.

### **Hakekat *e-learning***

Di era digital yang sedang berlangsung, teknologi sistem informasi telah menjadi hal yang esensial dalam kehidupan, termasuk di dunia pendidikan. Teknologi yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pembelajaran itu sendiri (Keengwe, 2019). *E-learning* merupakan teknologi yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, yang berfungsi sebagai platform untuk pembelajaran *online*. Peningkatan yang pesat dalam teknologi sistem informasi dan komunikasi mendorong sekolah untuk menggunakan *e-learning* yang diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas dalam kegiatan pembelajaran. Kelebihan dari penggunaan sistem *e-learning* ini adalah materi pembelajaran dapat diakses sewaktu-waktu dan dimana pun kita berada (Suartama, 2014).

*E-learning* merupakan salah satu bentuk proses belajar yang efektif yang melibatkan penggunaan penyampaian materi secara digital, yang didukung oleh layanan dan dukungan belajar. *E-learning* juga merupakan salah satu dari sekian banyak model pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi serta memiliki beberapa ciri, yaitu: 1) adanya konten yang relevan dengan tujuan pembelajaran; 2) menggunakan metode instruksional, seperti latihan soal; 3) adanya elemen media, seperti kata dan gambar, untuk menyampaikan beberapa materi pembelajaran; 4) memungkinkan pembelajaran yang disesuaikan dengan kehadiran pengajar (*synchronous e-learning*) atau untuk pembelajaran mandiri (*asynchronous e-learning*); 5) dapat membangun pemahaman dan keterampilan yang

berkaitan dengan tujuan pembelajaran, baik individu ataupun dalam meningkatkan kinerja pembelajaran kelompok.

Teknologi *e-learning* telah menjadi tulang punggung pembelajaran *online* selama pandemi Covid-19. *E-learning* memiliki berbagai fitur dan fungsi yang dapat memudahkan proses belajar- mengajar dan interaksi antara guru dan siswa yang selama masa pandemi tidak dapat berlangsung secara luring. Seluruh siswa dan guru menerima teknologi *e-learning* karena karena efektivitas dan efisiensinya dalam menopang proses pembelajaran di masa pandemi. Proses pembelajaran yang maksimal akan tercapai bila interaksi guru dan peserta didik memanfaatkan teknologi informasi, salah satunya jaringan internet (Firmansyah, 2020).

### **Ragam aplikasi *e-learning* SMA Kristen YSKI Semarang**

Beberapa jenis aplikasi *e-learning* yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di SMA Kristen YSKI, antara lain *Zoom Meet*, *Learning Management System* (LMS), dan *WhatsApp*. Pemilihan aplikasi ini disesuaikan dengan situasi, kondisi, dan ketersediaan sarana prasarana yang ada.

Pertama, terdapat *Learning Management System* (LMS) yang khusus digunakan oleh SMA Kristen YSKI, yaitu SiSKY (Sistem Informasi Sekolah YSKI). SiSKY adalah aplikasi yang dirancang dan disediakan oleh YSKI sendiri. Aplikasi *e-learning* ini memiliki beragam fitur yang dapat memenuhi kebutuhan siswa maupun guru dalam kegiatan pembelajaran. SiSKY juga dilengkapi dengan banyak fitur penting. Beberapa fitur unggulan dari SiSKY antara lain *File Management*, *Progress Tracking*, *Dashboard*, *Multimedia Integration*, *Inline Feedback*, dan *Peer Assessment*. Selain itu, aplikasi *e-learning* juga memiliki fitur penunjang lainnya yaitu halaman wiki, *survey*, forum, chat, kalender, *glossary*, dan sebagainya.

Kedua, *Zoom Meet* adalah aplikasi komunikasi yang memungkinkan pertemuan melalui video. Aplikasi ini digunakan untuk mengadakan sesi

pembelajaran jarak jauh dengan fitur video. *Zoom Meet* memungkinkan guru dan siswa untuk berinteraksi secara langsung melalui video, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif.

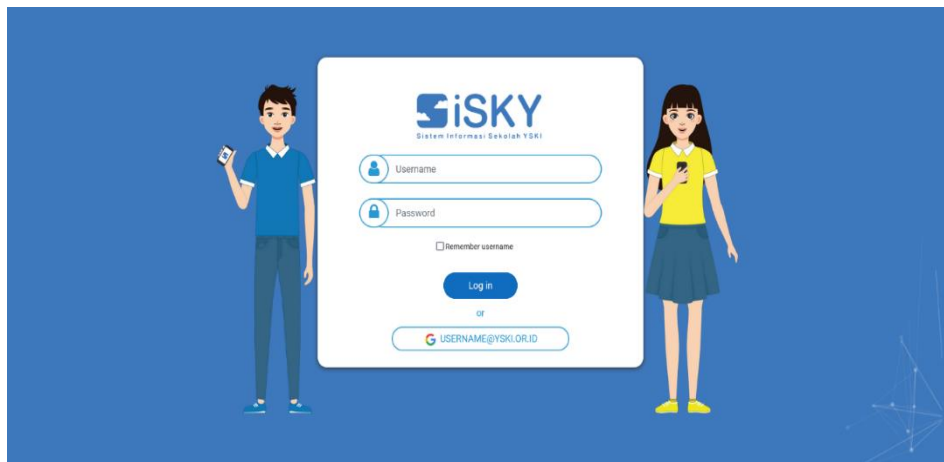
Ketiga, *WhatsApp* merupakan aplikasi yang memiliki fitur bertukar pesan dan panggilan secara *simple*, aman, dan dapat diandalkan. Aplikasi ini juga digunakan dalam konteks pembelajaran di SMA Kristen YSKI. *WhatsApp* memungkinkan guru dan siswa berkomunikasi langsung melalui pesan teks, suara, dan panggilan, sehingga memfasilitasi interaksi dan kolaborasi antara mereka. Pemilihan aplikasi *e-learning* ini disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan teknologi yang tersedia di SMA Kristen YSKI. Dengan menggunakan kombinasi aplikasi tersebut, sekolah dapat mendukung kegiatan belajar mengajar.

### **Implementasi *e-learning* saat pandemi covid-19 di SMA Kristen YSKI Semarang**

Implementasi *e-learning* di SMA Kristen YSKI Semarang telah dilakukan secara bertahap sejak bulan Maret 2020. Proses implementasi tersebut melibatkan tiga langkah strategis, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Di tahap perencanaan, dilakukan pelatihan kepada para guru mengenai penggunaan SiSKY. Pelatihan difokuskan pada penggunaan jenis aplikasi *Learning Management System* (LMS) untuk PJJ selama pandemi Covid-19, serta aspek teknis terkait dengan materi pembelajaran. Aplikasi yang diajarkan meliputi SiSKY dan *Zoom Meet*. Pada tahap pelaksanaan, seluruh guru menjalankan pembelajaran jarak jauh yaitu sebagian bekerja dari kantor sebagian bekerja dari rumah. Sementara itu, semua siswa menjalankan pembelajaran dari rumah. *E-learning* pertama kali diterapkan di semester genap tahun pelajaran 2019/2020, dan berlangsung selama tiga bulan mulai dari hari Senin, 16 Maret hingga 19 Juni 2020.

Melalui implementasi *e-learning* ini, SMA Kristen YSKI Semarang telah berusaha menjaga kelancaran proses pembelajaran di tengah situasi

pandemi yang membatasi kegiatan tatap muka. Dengan dukungan aplikasi SiSKY dan *Zoom Meet*, para guru dapat memberikan pembelajaran secara efektif kepada siswa, meskipun dalam situasi PJJ. Platform yang diterapkan selama pandemi Covid-19 di SMA Kristen YSKI Semarang yaitu SiSKY yang disajikan pada gambar berikut:



Gambar 1. Platform *E-Learning* di SMA Kristen YSKI Semarang

Pada tahap evaluasi, kepala sekolah SMA Kristen YSKI melakukan refleksi secara berkala bersama dengan wakil kepala bidang kurikulum dan pelaksana PJJ melalui *e-learning*. Kegiatan evaluasi meliputi beberapa hal, antara lain: (1) pemberian umpan balik kepada guru mengenai tugas-tugas pembelajaran daring, (2) memberikan pendampingan *online* kepada guru yang membutuhkan bantuan melalui tim *e-learning* bidang kurikulum, (3) melakukan supervisi pembelajaran secara *online* untuk memantau pelaksanaan pembelajaran daring bersama tim guru senior, (4) mengidentifikasi permasalahan yang muncul selama pembelajaran daring, dan (5) pelaporan hasil kegiatan pembelajaran daring kepada pengawas sekolah, Yayasan, dan orang tua peserta didik.

Hasil dari refleksi bersama menunjukkan bahwa guru dan siswa mampu melaksanakan PJJ dengan baik menggunakan berbagai platform *e-learning* yang ada. Mereka telah menjadi kompeten dan terbiasa menggunakan platform *e-learning*. Bahkan, beberapa guru menyatakan bahwa pandemi menjadi kesempatan untuk meningkatkan kompetensi multidimensi mereka dalam mengelola pembelajaran yang tidak terbatas ruang dan waktu.

Seorang guru (KG) juga menyatakan bahwa pandemi merupakan ujian tetapi juga memiliki hikmah tersembunyi dan mendorong mereka untuk belajar secara paksa agar menjadi lebih cerdas dalam menghadapi situasi tersebut. Mereka juga mengakui bahwa pandemi telah memaksa mereka untuk belajar dan akhirnya menjadi lebih terampil.

Hasil dari refleksi tertulis yang dilakukan terhadap 45 guru SMA Kristen YSKI Semarang menunjukkan bahwa 98% guru telah menguasai platform *e-learning* setelah mengikuti pelatihan. Namun, mereka tidak menggunakan semua fitur dari platform *e-learning* tersebut dalam PJJ, melainkan disesuaikan dengan kesiapan siswa dan kepraktisan dalam komunikasi. Sebelum PJJ, semua guru sudah menggunakan *WhatsApp* sebagai sarana pembelajaran, dan setelah diterapkannya PJJ, mereka tetap menggunakan *WhatsApp* serta jenis platform lain seperti *SiSKY* dan *Zoom Meet*. Namun, *WhatsApp* menjadi pilihan terbesar dikarenakan kemudahan dan praktisitas aplikasi tersebut dibandingkan dengan *SiSKY*.

### **Kegalauan dalam implementasi *e-learning* di masa *full luring***

Setelah diberlakukannya kembali sekolah *full luring* di SMA Kristen YSKI tentunya menimbulkan kegalauan bagi EY selaku Wakil Kepala Bidang Kurikulum. EY tetap berharap kegiatan pembelajaran di SMA Kristen YSKI dapat berjalan dengan lancar dan efektif, karena setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Penting bagi guru untuk mengadaptasi strategi pembelajaran sesuai dengan situasi dan kebutuhan siswa. Dalam mengintegrasikan *e-learning*, guru juga harus mempertimbangkan kebutuhan aksesibilitas teknologi dan memastikan bahwa semua siswa memiliki kesempatan yang adil untuk mengakses dan memanfaatkannya. Namun yang menjadi permasalahan, apakah *e-learning* ini masih efektif digunakan saat pembelajaran *full luring* dan bagaimana mengkombinasikan kedua metode tersebut dengan baik.